

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis hasil wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yaitu:

1. Tradisi Batagak Rumah memiliki akar historis yang kuat dalam budaya Minangkabau dan telah lama menjadi bagian dari siklus kehidupan masyarakat. Seiring dengan masuknya Islam ke Minangkabau sejak abad ke-7 dan berkembang pesat pada abad ke-13, terjadi proses akulturasi antara ajaran Islam dan adat lokal. Proses ini tidak bersifat meniadakan budaya, tetapi menyerap nilai-nilai keislaman ke dalam struktur adat melalui prinsip adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah. Dalam hal ini, tradisi Batagak Rumah menjadi salah satu bentuk akulturasi tersebut, di mana nilai sosial seperti gotong royong dan silaturahmi berpadu dengan nilai religius seperti do'a, dzikir, dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk hadis tentang menaiki rumah baru. Dengan demikian, tradisi ini tidak hanya memiliki makna adat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat.
2. Pelaksanaan tradisi Batagak Rumah di Jorong Cubadak Lilin dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama: persiapan

awal, pelaksanaan upacara adat, dan penutupan disertai syukuran. Tahapan ini menunjukkan keterlibatan aktif seluruh unsur masyarakat, baik kaum adat maupun tokoh agama. Dalam prosesnya, pembacaan do'a, ceramah agama, dan pemberian nasihat adat menjadi wujud penggabungan antara nilai religius dan kearifan lokal. Ritual ini dijadikan sebagai sarana spiritual sekaligus sosial untuk mengokohkan hubungan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

3. Masyarakat Jorong Cubadak Lilin memiliki motivasi yang kuat dalam menghidupkan hadis menaiki rumah baru melalui tradisi Batagak Rumah. Terdapat tiga motivasi utama yang melatarbelakangi pelaksanaan tradisi ini. Pertama, adanya keyakinan bahwa tradisi ini dapat mendatangkan berkah dan keselamatan bagi penghuni rumah baru. Kedua, pelaksanaan Batagak Rumah dipandang sebagai bagian dari tuntunan hidup yang diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur, sehingga menjadi bentuk penghormatan terhadap warisan budaya dan agama. Ketiga, tradisi ini dijadikan sebagai sarana pendidikan nilai, khususnya dalam menanamkan ajaran Islam dan adat kepada generasi muda. Melalui pelibatan tokoh agama, pembacaan do'a, serta penyampaian nasihat, masyarakat tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menerapkan hadis dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata dari pengamalan ajaran Islam dalam konteks lokal Minangkabau.

B. Saran-saran

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar tradisi yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Jorong Cubadak Lilin dapat terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi mendatang. Meskipun terdapat perbedaan dalam tata cara pelaksanaannya antara masa lampau dengan masa kini, nilai fundamental yang terkandung di dalamnya tetap relevan sebagai pengingat bahwa segala bentuk pertolongan dan perlindungan sejatinya hanya layak dimohonkan kepada Allah Swt.

Dalam penyelesaian karya ilmiah ini, penulis menyadari kemungkinan adanya berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan konstruktif berupa kritik dan saran dari para pembaca demi penyempurnaan kajian ini. Lebih lanjut, dalam konteks pengembangan wawasan akademis, penulis mengharapkan supaya peneliti lainnya dapat berkontribusi pada pengayaan khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang kajian *living* hadis yang terwujud dalam tradisi batagak rumah di Jorong Cubadak Lilin.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abbād, ‘A.-M. al-. (2009, 10 Šafar 1430 H). *Syarḥ Sunan Abī Dāwūd* (Pelajaran ke-998) [Audio]. IslamWeb. <http://www.islamweb.net>
- ‘Abd al-Lathif, M. ‘A. (n.d.). *Tibyān aṣ-Ṣaḥīfah bi-Uṣūl al-Aḥādīts aḍ-Ḍa‘īfah* (Vol. 2). Kairo: Maktabah az-Zuray‘ah al-Islāmiyyah li-Iḥyā’ at-Turāth al-Islāmī.
- Abdullah, M. Q. (2020). *Riset budaya: Mempertahankan tradisi di tengah krisis moralitas*.
- Abu Daud. (1443 H). *Sunan Abu Daud* (Jilid 4, hal. 486, Hadis No. 5096). Bab Apa yang Diucapkan Seseorang Ketika Memasuki Rumahnya.
- Agustina, N. (2021). *Strategi komunikasi budaya niniak mamak Minangkabau dalam mempertahankan adat baju kuruang basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat* (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ahmad, N. (2022). Studi Interdisipliner dalam Living Hadis. *Jurnal Ushuluddin*, 31(2).
- Ahmad, R. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Aliano, Y. A., & Riyanto, F. E. A. (2022). Pemulihan martabat manusia dalam perspektif metafisika persahabatan. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 162–172.
- Alif, N., Maftukhatul, L., & Ahmala, M. (2020). Akulturasi budaya Jawa dan Islam melalui dakwah Sunan Kalijaga. *Al’Adalah*, 23(2).
- Al-Maghribi, M. bin S. (1998). *Jāmi‘ al-Fawā’id min Jāmi‘ al-Uṣūl wa Majma‘ az-Zawā’id* (Vol. 4, Abu ‘Ali Sulaiman bin Duraij, Ed.). Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Althafullayya, M. R., & Akbar, A. (n.d.). Analisis integrasi Islam dan budaya Minangkabau dalam tradisi batagak penghulu berdasarkan perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 2.
- Amalia, A. Z., & Hilmi, N. (2024). Etika pengobatan/rekayasa genetik dalam Islam sebagai implikasi untuk terapi gen dan teknologi DNA serta tantangan kontemporer. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(4), 56–64.
- Amalia, I. (2022). Komodifikasi nilai Islam sebagai alat promosi busana muslim di Instagram (analisis tafsir kontekstual). *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 5(2), 321–344.

- Anugerah, O., & Sugiarto, A. (2021). Membangun manajemen keberagaman melalui akulturasi budaya kerja karyawan ekspatriat dan karyawan lokal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(3), 543–562.
- Asniah, A. (2023). Akulturasi Islam dan hukum adat Minangkabau. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 18(1), 1–24.
- Assegaf, M. A. (2024). Pembacaan Dzikir Ratib Al-Attas dan Al-Haddad di Pesantren Modern Al-Qur'an Pekalongan: Studi Living Qur'an. *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies*, 1(1), 76–87.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. *Faidatuna*, 4(3), 140–149.
- Ayuni, S. (2021). *Peran Ustadz Suharjiman dalam membina aqidah masyarakat di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong* (Skripsi tidak diterbitkan). Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Baharuddin. (2021). Hadis dalam dinamika sosial dan budaya. *Jurnal Ilmu Keislaman*, 11(1).
- Bahiyah, N. A. F. (2020). J. Referensi. Dalam *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Wacana Lokal hingga Tatanan Global* (hlm. 33).
- Bahri, S. (2024, Oktober 4). Tokoh agama di Jorong Cubadak Lilin [Wawancara langsung].
- Bakri, W. (2024). Akulturasi Islam dan budaya lokal. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(1).
- Berry, J. W. (2019). Acculturation: A conceptual overview. Dalam *Oxford Handbook of Acculturation and Health*.
- Dahnuri, A. (2025). *Keikutsertaan masyarakat Muslim Meranti pada perayaan Festival Cian Cui dalam perspektif hadits (kajian living hadits)* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Damayanti, R. A. (2017). Pengaruh Islam pada bentuk ornamen ukiran 'Itik Pulang Patang' Sumatera Barat. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 13(2), 141–152.
- Desfitra, F. R. (2023). *Praktik pembacaan Yasin oleh kaum ibu di Kampung Air Terbit, Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Dewi, R. (2023). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan tradisi Mendre'bola baru suku Bugis di Desa Dolago Padang Kec. Parigi Selatan Kab. Parigi Moutong (Tinjauan pendidikan Islam)* (Tesis, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Effendy, M. P. (2023). *Perspektif guru di Pamekasan terhadap permuseuman dan kearifan lokal Madura*.
- Faridah. (2019). Hadis sebagai praktik sosial. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 6(2).
- Faslah, R., & Fata, A. K. (2020). Islam, adat, dan tatanan Syattariyah di Minangkabau. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 6(2), 1–19.
- Febriyanti, B. F. (2023). Living Hadis tradisi Baburu Kandiak pada masyarakat Minangkabau. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 3(1).
- Fitri, M. B. (2016). *Pasar tradisional di tengah kota besar: Studi kasus pada pedagang di Pasar Blauran Surabaya* (Disertasi, Universitas Airlangga).
- Fitriza, R. (2018). Model transfer pengetahuan arsitektur tradisional rumah gadang Minangkabau. *Teorema: Teori dan Penelitian Matematika*, 2(2), 73–84.
- Fronika Solin, N., & Situmorang, M. (2025). Pengaruh gerakan oikumenis terhadap kesatuan dalam gereja multikultural. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 10–18.
- Furqan, M. (2019). Surau dan pondok pesantren sebagai lembaga pengembangan masyarakat Islam di Indonesia (studi perspektif sejarah). *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 5(1), 1.
- Hadi, M. S. (2018). *Tradisi nadran di Bandengan Cirebon: Antara mitos dan realita* (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hadi, S., & Bayu, Y. (2021). Membangun kerukunan umat beragama melalui model pembelajaran PAI berbasis kearifan lokal pada perguruan tinggi. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 23–36.
- Hairul, M. (2024). Semiosis akulturasi Islam dan budaya Jawa dalam tradisi menggantung ketupat di bulan Syawal. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 50–52.
- Hakim, A. (2022). Kultur dan nilai hadis dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Ushuluddin*, 30(1).

- Haryanto, A. (2024). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya Mbòlo Weki di Desa Mbawa Kecamatan Donggo, Bima. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(2), 163–180.
- Haryanto, J. T. (2015). Relasi agama dan budaya dalam hubungan intern umat Islam. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 1(1).
- Haryanto, S. (2022). Akulturasi dalam seni dan arsitektur Islam Nusantara. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 13(2), 115–129.
- Hati, P. C. (2018). Dakwah pada masyarakat Minangkabau (studi kasus pada Kaum Padri). *Islamic Communication Journal*, 3(1), 105–120.
- Hidayat, A. T. (2019). *Peran Kementerian Agama dalam mitigasi bencana alam di Sumatera Barat (perspektif filologi, teologi, cerita rakyat, antropologi, dan sosial agama)*.
- Hidayatullah. (2017). Living hadis: Perspektif sosial atas teks keagamaan. *Jurnal Living Hadis*, 2(1).
- Hikmalisa, H. (2016). Dominasi habitus dalam praktik khitan perempuan di Desa Kuntu Darussalam Kabupaten Kampar Riau (aplikasi praktik sosial Pierre Bourdieu dalam living hadis). *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 324–373.
- Huda, A. (2020). *Unsur aqidah Islam dalam adat Turun Mandi Bayi (di Desa Muaro Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh)* (Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ikhlas, M. (2022). *Interpretasi nilai sosial dan agama dalam rumah tradisional Aceh (Studi Kasus di Desa Lubok, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)* (Tesis, UIN Ar-Raniry).
- Irjaya, M. R. (2022). *Makna ritual kematian bagi keluarga korban terdampak pandemi Covid-19 di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri* (Tesis, IAIN Kediri).
- Jannah, M. (2022). Tradisi mendarahi rumah di Solok Selatan. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 4(1).
- Jawahir, M., & Uyuni, B. (2019). Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid. *Jurnal Spektra*, 1(1), 36–43.
- Khasanah, L. (2022). Akulturasi agama dan budaya lokal. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 2(2).
- Kim, Y. Y. (2020). *Becoming intercultural: An integrative theory of communication and cross-cultural adaptation*. Sage Publications.

- Koentjaraningrat. (2021). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia, A. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj. Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Maghribi, M. bin S. (1998). *Jāmi‘ al-Fawā'id min Jāmi‘ al-Uṣūl wa Majma‘ az-Zawā'id* (Abu ‘Ali Sulaiman bin Duraij, Ed.). Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Malik, R. (2016). Ikatan kekerabatan etnis Minangkabau dalam melestarikan nilai budaya Minangkabau di perantauan sebagai wujud warga Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 20.
- Mardhotillah, S. (2022). Visualisasi hadis di Instagram. *Jurnal Dakwah Digital*, 3(1).
- Maulana, F., & Agustina, I. H. (2022, Agustus). Identifikasi pola ruang Kampung Sarugo Jorong Sungai Dadok Nagari Koto Tinggi Kabupaten Limapuluh Kota. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 2(2), 616–625.
- Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam dan budaya Nusantara. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111–125.
- Mulyaningtyas, R., & Arinugroho, Y. D. (2020). Membangun karakter generasi muda melalui nilai ritual metri. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 4(2), 89–100.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023). Dinamika pendidikan karakter dalam perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab tantangan pendidikan Islam modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914.
- Natsir, I. (2021). Fenomena komunitas Yuk Ngaji. *Jurnal Studi Keislaman Kontemporer*, 4(2).
- Nila Widyastuti. (2020). Upacara tradisional batagak rumah dalam perspektif Islam. *Jurnal Budaya dan Tradisi Islam*, 1(2).
- Nuralia, L., & Imadudin, I. (2017). Pengaruh akulturasi budaya terhadap dualisme sistem ekonomi masyarakat Kampung Tua di Kecamatan Abung Timur, Kabupaten Lampung Utara. *Patanjala*, 9(1), 77–94.
- Nurrestiyadi, A., et al. (2012). *Agrikultur dalam arkeologi*.
- Praiaswari, R. W., & Arsandrie, Y. (2021). *Akulturasi budaya di kawasan Kauman Surakarta*. Surakarta.

- Prawiyogi, A. G., Dwimarwati, R., Afryanto, S., & Anwar, A. S. (2023). *Etnopedagogi seni Domyak* (Vol. 1). Jejak Pustaka.
- Putri, A. A., & Jalil, A. (2024). Tradisi Babako pada masyarakat Minang Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(2).
- Putri, B. T. V. K. H., Selawati, E., Mukti, M. A. B., Nindya, P. S., & Hariyanto, Y. (2025). Akulturasi dalam perspektif Islam: Adaptasi budaya lokal tanpa kehilangan nilai-nilai religiusitas. *Jurnal Integrasi Pengetahuan Disiplin*, 6(1).
- Putri, Y., & Hafizzullah. (2023). Tradisi pembacaan Al-Qur'an pada prosesi Batagak Rumah. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi*, 2, 165.
- Qudsi, S. Z., & Dewi, S. K. (2018). *Living Hadis: Praktik, resepsi, teks, dan transmisi*. Yogyakarta.
- Rahman, A. (2021). Akulturasi budaya dan identitas sosial dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(1), 45–60.
- Rahman, M. A. (2022). Ngalap barokah minuman bekas kiai: Kajian living hadis teori sosial Emile Durkheim: Studi kasus Pondok Pesantren An-Nur Komplek Nurul Huda Bantul Yogyakarta. *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 1(2), 123–141.
- Rahmatillah, F. (2024). *Jejaring, ritual, dan perkembangan Tarekat Syattariyah di Gampong Meunasah Pulo Pueb Pidie Jaya* (Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Relit, N. E. (2014). As-Sunnah “(Hadits) (Suatu kajian aliran ingkar sunnah).” *Asas: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6, 134.
- Rofi'ah, S. N., & Susilo, Y. (2022). Budaya masyarakat Desa Bandarasri terhadap makna peralatan, pelaksanaan, dan perubahan dalam tradisi Adeg Griya. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 18(2), 609–628.
- Rona, A. (2015). Leksikon etnomedisin dalam pengobatan tradisional Minangkabau. *Jurnal Arbitrer*, 2(1), 44–53.
- Rosita. (2024, Oktober 6). Masyarakat Jorong Cubadak Lilin [Wawancara langsung].
- Roszi, J. P., & Mutia, M. (2018). Akulturasi nilai-nilai budaya lokal dan keagamaan dan pengaruhnya terhadap perilaku-perilaku sosial. *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3(2), 171.

- Rustiyanthi, S. (2016). Makna yang tersirat & tersurat dalam visualisasi bangunan rumah gadang di Minangkabau. *Kearifan Lokal dalam Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 27(28), 549.
- Salsabilla, N. Y. (2021). *Legitimasi lembaga nagari (Studi Lembaga Nagari di Kenagarian Tigo Balai, Provinsi Sumatera Barat)*.
- Sari, A. (2023). *Nilai-nilai teologis pada ritual Khanduri Blang di Makam Tgk Geundring Gampong Puuk Kuta Baro* (Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Sari, M., et al. (2022). *Metodologi penelitian* (Cet. 1). Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sarjana, S. A., & Suratman, I. K. (2017). Konsep 'urf dalam penetapan hukum Islam. *Tsaqafah*, 13(2), 279–296.
- Sartika, D. (2021). Internalisasi nilai-nilai Islam dalam tradisi maanta siriah di Minangkabau. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2).
- Sayful, M. (2023). Eksistensi ritual tolak bala pada masyarakat nelayan Kodingareng. *Jurnal JINNSA (Jurnal Interdipliner Sosiologi Agama)*, 3(1), 31–42.
- Shobri, A., Kholilurrahman, A. A., Akbar, R., Hasbulloh, M., Pratama, F., Maisyaroh, S., & Chovifah, A. (2024). Pantang larang tidur setelah Asar (Kajian living hadis tradisi masyarakat Desa Rongdurin Tanah Merah Bangkalan). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(2), 992–1017.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Sugara, R. (2017). Reinterpretasi konsep bid'ah dan fleksibilitas hukum Islam menurut Hasyim Asyari. *Asy-Syari'ah*, 19(1), 37–48.
- Suja'i, C. A. M. (2025). Interaksi sosial antar umat beragama dalam membangun toleransi masyarakat di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 69–88.
- Sumaryanto, S., & Ibrahim, I. (2023). Akulturasi budaya dalam tradisi satu suro di lereng Gunung Kawi Kabupaten Malang. *SOSFILKOM*, 16(1), 9–20.
- Supandi, I. N. A., & Sukerni, N. M. (2025). Integrasi pendidikan agama Hindu dalam pelaksanaan Ngembak Api di Desa Kayuputih Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9(2), 1–19.

- Suryanti, S. (2012). Menjelajahi makna upacara ulang tahun Nabi di Padang Pariaman, Sumatera Barat. *Tahap*, 22(4).
- Syafrizal, S., & Calam, A. (2019). Local wisdom: Eksistensi dan degradasi tinjauan antropologi sosial (eksplorasi kearifan lokal etnik Ocu di Kampar Riau). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(2).
- Syam, D. (2024). *Eksistensi Kerapatan Adat Nagari (KAN) sebagai identitas sebuah nagaria*. Deepublish.
- Syamsuddin, S. (2020). Metodologi living hadis dan tantangannya. *Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 5(2).
- Tusriyanto, T., Murthada, M., Nuswantoro, P., & Maulinda, R. (2023). Pengaruh persepsi masyarakat, identitas budaya dan tingkat akulturasi pada proses adaptasi migran Rohingya di lingkungan baru Aceh, Indonesia. *Sanskara Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 10–20.
- Vika, W. W. (2021). *Pemodelan potensi konflik manusia dengan harimau Sumatera (Panthera tigris sumatrae) berdasarkan data historis di Sumatera Barat* (Disertasi Doktor, Universitas Andalas).
- Wahyu Rizal. (2024, Oktober 4). Tokoh adat Jorong Cubadak Lilin [Wawancara langsung].
- Warman, J. (2024, Oktober 9). Pemangku Adat Jorong Cubadak Lilin. Wawancara langsung.
- Yulidar. (2024, Oktober 5). Masyarakat Jorong Cubadak Lilin [Wawancara langsung].
- Zuhdi, M. H. (2012). Dakwah dan dialektika akulturasi budaya. *Religia*.
- Zulherman. (2019). Nilai hadis dalam adat Minangkabau. *Jurnal Warisan Budaya Islam*, 2(1).
- Zulkarnain, R. (2024, Maret 10). Pemuka agama Jorong Cubadak Lilin [Wawancara langsung].